

NILAI BUDAYA YANG TERKANDUNG DALAM BUKU CERITA RAKYAT NUSANTARA KARYA DINI AYU

Loliek Kania Atmaja¹, Yanti Paulina², Intan Shopia Resera³, Lukita Anggraeni⁴
Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu
SMPN 30 Bengkulu Tengah

loliekkaniaatmaja@umb.ac.id, yantipaulina@umb.ac.id
intanresera1@gmail.com, luckytabkl461@gmail.com

Abstrak

Rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah: bagaimanakah nilai budaya yang terkandung dalam buku cerita rakyat *Nusantara* karya Dini Ayu? Tujuan penelitian ini adalah: untuk pendeskripsian nilai budaya yang terkandung dalam buku cerita rakyat *Nusantara* karya Dini Ayu. Metode penelitian adalah penelitian deskriptif analitik. Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Nilai budaya yang dapat dikelompokkan atas lima kategori hubungan manusia yaitu: Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan, antara lain Kehendak/ rencana Tuhan, dan sebagainya. Terdapat 3 data. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam. Terdapat 3 data. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat. Terdapat 9 data. Nilai budaya dalam hubungan manusia. Terdapat 55 data. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Terdapat 30 data. Jadi total data keseluruhan pada nilai budaya yang terkandung dalam buku cerita rakyat *Nusantara* karya Dini Ayu berjumlah 100 data. Dari hasil penelitian ini, beberapa hal yang penulis sarankan kepada Kajian ini dapat membantu pembaca memahami nilai budaya yang terkandung dalam buku cerita rakyat *Nusantara* karya Dini Ayu. Menjadi informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran sastra di perguruan tinggi yakni sebagai masukan untuk pembelajaran telaah sastra dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Menjadi masukan bagi peneliti lain terutama yang mengkaji mengenai nilai budaya yang terkandung dalam buku cerita rakyat *Nusantara* karya Dini Ayu.

Kata Kunci : nilai budaya, buku cerita rakyat *Nusantara*

Abstract

The formulation of the problem in this study is: what are the cultural values contained in Dini Ayu's Nusantara folklore book? The purpose of this study is: to describe the cultural values contained in Dini Ayu's Nusantara folklore book. The research method is analytic descriptive research. Based on the previous description, it can be concluded as follows: Cultural values that can be grouped into five categories of human relations, namely: Cultural values in the relationship between humans and God, including God's will/plan, and so on. There are 3 data. Cultural values in human relations with nature. There are 3 data. Cultural values in human relations with society. There are 9 data. Cultural values in human relations. There are 55 data. Cultural values in human relations with himself. There are 30 data. So the total data on cultural values contained in Dini Ayu's Nusantara folklore book is 100 data. From the results of this study, a number of things that the authors suggest to this study can help readers understand the cultural values contained in Dini Ayu's Nusantara folklore book. So the information obtained from the results of this research can be utilized in learning literature in tertiary institutions, namely as input for learning literary studies using the sociology of literature approach. Be an input for other researchers, especially those who study the cultural values contained in Dini Ayu's Nusantara folklore book.

Keywords: cultural values, Nusantara folklore books

PENDAHULUAN

Cerita rakyat adalah karya fiksi yang didalamnya juga terkandung ajaran moral, nilai-nilai budaya dan pandangan-pandangan yang relevan dengan persoalan konkret yang ada pada masyarakat pendukungnya. Pada kenyataannya perkembangan cerita rakyat khususnya suku bangsa rejang sekarang ini sangat memprihatinkan. Minat masyarakat terhadap cerita rakyat semakin berkurang karena derasnya arus kemajuan zaman yang menjanjikan tontonan lebih menarik baik dari sisi penyajian maupun kemasannya.

Menurut Djamis (1993: 4) Nilai budaya yang dapat dikelompokkan atas lima kategori hubungan manusia yaitu:

1. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan, antara lain Kehendak/ rencana Tuhan, dan sebagainya.
2. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam,
3. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat, seperti Pemimpin yang bertanggung jawab, Rasa tolong menolong sesama manusia, dan sebagainya.
4. Nilai budaya dalam hubungan manusia Persahabatan, Berjanji, Merasa kecewa dan sebagainya.
5. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri, seperti: Sifat pemalas akan merugikan diri sendiri, Sifat keras kepala hanya akan merugikan diri sendiri, Rasa tenang membuat orang menghilangkan rasa takut dan cemas, Penyesalan selalu datang terlambat, Rasa takut hanya membuat orang bersifat negatif, Berprasangka buruk akan selalu berfikir negatif, dan sebagainya.

Kelima masalah pokok yang terjadi dalam kehidupan manusia tersebut akan membentuk suatu kebudayaan tersendiri dan menimbulkan nilai-nilai tertentu. Menurut Nurizzati, dkk (2013: 396) fungsi nilai budaya dalam cerita rakyat ada lima fungsi yaitu sebagai berikut:

1. Nilai budaya dalam cerita rakyat berfungsi sebagai hiburan dan juga sebagai penghubung antara manusia dengan Tuhan yaitu dengan cara bersyukur, bertawakal dan lainnya.
2. Nilai budaya dalam cerita rakyat berfungsi sebagai alat pendidikan anak-anak dan sebagai penghubung dengan alam yaitu dengan cara menjaga lingkungan dan lainnya.
3. Nilai budaya dalam cerita rakyat berfungsi sebagai penghubung antara manusia individu dengan masyarakat yaitu dengan cara gotong royong, musyawarah dan lainnya.
4. Nilai budaya dalam cerita rakyat berfungsi sebagai penghubung antara manusia individu dengan manusia lainnya dengan cara cinta kasih, balas budi dan lainnya.

Nilai budaya dalam cerita rakyat berfungsi sebagai penghubung antar manusia individu dengan dirinya sendiri seperti rendah hati, kejujuran dan lainnya.

Penelitian relevan dilakukan oleh Suhardi (2018) Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang, Riau dengan judul “Nilai Budaya Minangkabau dalam Cerpen *Cimuntu Lansie* Karya Wisran Hadi”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan wujud nilai-nilai budaya dalam cerpen *Cimuntu Lansie* karya Wisran Hadi. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif. Hasil penelitian ini adalah deskripsi wujud nilai-nilai budaya dalam cerpen *Cimuntu Lansie* karya Wisran Hadi yang meliputi nilai toleransi, disiplin, demokratis, cinta damai, peduli sosial, dan nilai bertanggungjawab. Adapun yang membedakan penelitian Suhardi (2018) dengan penelitian ini adalah terletak pada objek kajiannya. Peneliti mengkaji tentang nilai budaya yang terkandung dalam buku cerita rakyat *Nusantara* karya Dini Ayu dengan metode deskriptif analitik,

sedangkan, pada penelitian Suhardi (2018) mengkaji tentang cerpen *Cimuntu Lansie* karya Wisran Hadi dengan menggunakan metode deskriptif.

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bukanlah penelitian baru, penelitian ini bersifat melengkapi penelitian terdahulu sehingga dapat melengkapi dan mendukung penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya yaitu tentang nilai-nilai budaya.

Banyak cerita rakyat yang terdapat di dalam buku cerita tersebut, ada beberapa yang akan peneliti kaji dalam cerita rakyat inilah yang akan peneliti analisis berdasarkan nilai budaya yang terdapat di dalam cerita rakyat tersebut. Adapun masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah nilai budaya yang terkandung dalam buku cerita rakyat *Nusantara* karya Dini Ayu.

Dalam buku cerita rakyat *Nusantara* karya Dini Ayu. Peneliti sangat tertarik dengan nilai budaya, sehingga peneliti ingin mengetahui nilai budaya apa saja yang terdapat dalam cerita. Karena masih banyak nilai budaya yang belum diketahui dalam buku cerita rakyat *Nusantara* karya Dini Ayu. Pentingnya nilai budaya bagi masyarakat adalah sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan dan konsep abstrak mengenai masalah dasar yang sangat penting dan bernilai di kehidupan manusia. Nilai budaya yang bisa mendorong pembangunan diantaranya yaitu nilai budaya yang memuji sifat tahan penderitaan, wajib berusaha, keras dalam hidup, toleransi terhadap pendirian atau kepercayaan orang lain, dan gotong royong.

Dipilihnya buku cerita rakyat *Nusantara* karya Dini Ayu sebagai sumber penelitian karena cerita rakyat *tersebut* menceritakan tentang pentingnya nilai budaya bagi masyarakat adalah sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan dan konsep abstrak mengenai masalah dasar yang sangat penting dan bernilai di kehidupan manusia.

Berdasarkan latar belakang diatas,peneliti membatasi masalah pada jumlah judul cerita yang akan diteliti, adapun yang akan peneliti teliti sebanyak 28 judul cerita rakyat dari total 34 judul cerita rakyat tentang nilai budaya yang terkandung dalam buku cerita rakyat *Nusantara* karya Dini Ayu dengan tujuan untuk pendeskripsian nilai budaya yang terkandung dalam buku cerita rakyat *Nusantara* karya Dini Ayu.

Budaya adalah bentuk jamak dari kata budi dan daya yang berarti *cinta, karsa, dan rasa*. Kata budaya sebenarnya berasal dari bahasa Sanskerta *budhayah* yaitu bentuk jamak kata *buddhi* yang berarti budi atau akal. Dalam bahasa Inggris, kata budaya berasal dari kata *culture*, dalam bahasa Belanda diistilahkan dengan kata *cultuur*, dalam bahasa Latin, berasal dari kata *colera*. *Colera* berarti mengolah, mengerjakan, menyuburkan, mengembangkan tanah (bertani) (Elly, dkk, 2006: 27).

Karya sastra adalah cermin jati diri (identitas) bangsa. Salah satu unsur penting jati diri bangsa ialah nilai-nilai budaya, yang biasanya terkandung dalam karya sastra. Menurut Moeliono

dalam Iper, Montoi dan Karimun (2013: 10) nilai ialah sifat (hal-hal) penting atau berguna bagi kemanusiaan, sedangkan nilai budaya ialah konsep abstrak mengenai masalah dasar yang sangat penting dan bernilai di kehidupan manusia.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam mengkaji nilai budaya yang terkandung dalam buku cerita rakyat *Nusantara* karya Dini Ayu adalah metode deskriptif analitik. Menurut Ratna (2009:53) deskriptif analitik dilakukan dengan cara pendeskripsian fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Secara etimologi deskriptif dan analisis berarti menguraikan dengan memberikan pemahaman dan penjelasan yang secukupnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Metode ini dipilih untuk memberi gambaran secara obyektif dan secermat mungkin mengenai penerapan latar cerita (setting) sehingga suatu karya fiksi memiliki kesan konkret, seakan riil dan benar-benar terjadi dalam kehidupan nyata.

Data dalam penelitian ini berupa fakta yang dijadikan bahan untuk mencapai tujuan penelitian. Wujud data berupa paparan bahasa tentang nilai budaya yang terkandung dalam buku cerita rakyat *Nusantara* karya Dini Ayu.

Sumber data adalah karya, naskah, dan data penelitiannya, sebagai data formal adalah kata-kata, kalimat, dan wacana (Ratna, 2013: 47). Sumber data penelitian ini adalah buku cerita rakyat *Nusantara* karya Dini Ayu yang diterbitkan oleh penerbit Wahyu Media Cetakan ke tujuh tahun 2020. Jumlah cerita rakyat dalam buku cerita rakyat *Nusantara* karya Dini Ayu adalah 34 cerita rakyat tetapi yang peneliti kaji adalah 28 cerita rakyat.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik kajian pustaka (Ratna 2009:39). Khususnya objek penelitian yang ada pada buku, buku cerita rakyat *Nusantara* karya Dini Ayu. Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :Adapun langkah-langkah peneliti lakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Membaca buku cerita rakyat nilai *Nusantara* karya Dini Ayu untuk mendapatkan gambaran umum tentang makna keseluruhan.
2. Membaca ulang buku cerita rakyat nilai budaya yang terkandung dalam buku cerita rakyat *Nusantara* karya Dini Ayu sambil menandai nilai budaya.
3. Bagian-bagian cerita yang telah ditandai tadi dikumpulkan dalam daftar pengumpulan data.
4. Menginterpretasikan nilai budaya yang terkandung dalam buku cerita rakyat *Nusantara* karya Dini Ayu.
5. Menyimpulkan nilai budaya yang terkandung dalam buku cerita rakyat *Nusantara* karya Dini Ayu.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis yang telah dilakukan dalam nilai budaya yang terkandung dalam buku cerita rakyat *Nusantara* karya Dini Ayu, penelitian ini dengan menemukan kalimat atau kutipan yang mengandung nilai budaya yang terkandung dalam buku cerita rakyat *Nusantara* karya Dini Ayu.

Berdasarkan rekapitulasi data keseluruhan pada nilai budaya yang terkandung dalam buku cerita rakyat *Nusantara* karya Dini Ayu. Nilai budaya yang dapat dikelompokkan atas lima kategori hubungan manusia yaitu:

1. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan, antara lain Kehendak/ rencana Tuhan, dan sebagainya. 3 data
2. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam. 3 data.
3. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat. 9 data.
4. Nilai budaya dalam hubungan manusia. 55 data.
5. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri. 30 data.

Jadi total data keseluruhan pada nilai budaya yang terkandung dalam buku cerita rakyat *Nusantara* karya Dini Ayu berjumlah 100 data. Berikut beberapa contoh kutipan nilai budaya yang terkandung dalam buku cerita rakyat *Nusantara* karya Dini Ayu :

Karya sastra adalah cermin jati diri (identitas) bangsa. Salah satu unsur penting jati diri bangsa ialah nilai-nilai budaya, yang biasanya terkandung dalam karya sastra. Menurut Moeliono dalam Iper, Montoi dan Karimun (2013: 10) nilai ialah sifat (hal-hal) penting atau berguna bagi kemanusiaan, sedangkan nilai budaya ialah konsep abstrak mengenai masalah dasar yang sangat penting dan bernilai di kehidupan manusia.

Koentjaraningrat dalam Iper, Montoi dan Karimun (2013: 10) mengemukakan bahwa suatu sistem nilai budaya terdiri atas konsep-konsep yang hidup dalam alam pikiran sebagian besar warga masyarakat mengenai hal-hal yang harus mereka anggap amat bernilai dalam hidup. Oleh karena itu, suatu sistem nilai biasanya berfungsi sebagai pedoman tertinggi bagi kelakuan manusia lain yang tingkatnya lebih konkret, seperti aturan-aturan khusus, hukum, dan norma-norma yang semuanya juga berpedoman kepada sistem nilai budaya itu. Nilai budaya yang bisa mendorong pembangunan di antaranya yaitu nilai budaya yang memuji sifat tahan penderitaan, wajib berusaha keras dalam hidup, toleransi terhadap pendirian atau kepercayaan orang lain, dan gotong royong.

Selanjutnya, Koentjaraningrat mengemukakan pula bahwa sistem nilai budaya dalam semua kebudayaan menurut kerangka Kluchon adalah sebagai berikut. Berdasarkan kerangka Kluchon, semua sistem nilai budaya dalam semua kebudayaan didunia itu, sebenarnya mengenai lima masalah pokok dalam kehidupan manusia.

Menurut Djamis (2013: 4) Nilai budaya yang dapat dikelompokkan atas lima kategori hubungan manusia yaitu:

1. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan.

Adapun kutipan novel :

“Tak lupa mereka selalu memohon kepada Tuhan Yang Maha Kuasa.” (Ayu, 2015: 109).

Kutipan di atas termasuk kedalam nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan (berdoa). Berdoa adalah Meminta, memohon, dan mengadu layaknya hanya kepada Tuhan. Meminta suatu kebaikan agar mendapatkan kebaikan. Memohon keselamatan, mengungkapkan rasa syukur, dan memohon perlindungan merupakan bagian dari permohonan doa. Sejalan dengan hasil penelitian Suhardi (2018) dengan judul “Nilai Budaya Minangkabau dalam Cerpen *Cimuntu Lansie* Karya Wisran Hadi”. Terdapat Nilai budaya dalam buku cerita rakyat *Nusantara* karya Dini Ayu.

2. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam.

Adapun kutipan novel :

“Kau harus berjanji untuk tidak pernah menceritakan asal usulku sebagai penjelamaan ikan.” (Ayu, 2015: 8)

Kutipan di atas termasuk kedalam nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam. Masalah ini menyangkut kepercayaan bahwa alam itu dahsyat dan mengenai kehidupan manusia. Sebaliknya ada yang menganggap alam sebagai anugrah Allah SWT untuk dikuasai manusia. Akan tetapi, ada juga kebudayaan yang ingin mencari harmoni dan keselarasan dengan alam. Cara pandang ini akan berpengaruh terhadap pola aktivitas masyarakat. Sejalan dengan hasil penelitian Suhardi (2018) dengan judul “Nilai Budaya Minangkabau dalam Cerpen *Cimuntu Lansie* Karya Wisran Hadi”. Terdapat Nilai budaya dalam buku cerita rakyat *Nusantara* karya Dini Ayu.

3. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat.

Adapun kutipan novel :

“Ia merasa diri dan kerajaannya dihina sehingga jatuhlah perintah untuk segera menyerang kerajaan Putri Hijau.” (Ayu, 2015: 4).

Kutipan di atas termasuk kedalam nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat. Masalah yang ke lima menyangkut tentang interaksi antar manusia. Banyak kebudayaan hubungan ini tampak dalam bentuk orientasi berfikir, cara bermusyawara, mengambil keputusan dan bertindak. Ada budaya yang menganggap kedudukan secara horizontal, dimana cenderung memikirkan hak asasi manusia. Sedangkan ada budaya yang menganggap kedudukan

secara vertikal, dimana terciptanya pengembangan orientasi keatas (senioritas). Sejalan dengan hasil penelitian Suhardi (2018) dengan judul “Nilai Budaya Minangkabau dalam Cerpen *Cimuntu Lansie* Karya Wisran Hadi”. Terdapat Nilai budaya dalam buku cerita rakyat *Nusantara* karya Dini Ayu.

4. Nilai budaya dalam hubungan manusia.

Adapun kutipan novel :

“Mereka membicarakan tentang pekerjaannya yang selalu membuang tanah cangkulannya ke sungai.” (Ayu, 2015: 34)

Kutipan di atas termasuk kedalam nilai budaya dalam hubungan manusia. Hubungan manusia dengan manusia lain dalam kehidupan bermasyarakat, seringkali terjadi gesekan kepentingan. Persoalan hidup manusia dengan lingkungan bisa berupa persoalan yang positif maupun persoalan negatif. Mengingat bahwa manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain termasuk hubungan dengan alam sekitar sebagai kelengkapan dalam hidupnya terkadang menimbulkan berbagai macam permasalahan. Pesan moral yang berkaitan dengan hubungan antar sesama dan hubungan sosial yang meliputi masalah-masalah yang berwujud seperti dalam persahabatan yang kokoh ataupun yang rapuh, kesetiaan, penghianatan, dan kekeluargaan. Sejalan dengan hasil penelitian Suhardi (2018) dengan judul “Nilai Budaya Minangkabau dalam Cerpen *Cimuntu Lansie* Karya Wisran Hadi”. Terdapat Nilai budaya dalam buku cerita rakyat *Nusantara* karya Dini Ayu.

5. Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri.

Adapun kutipan novel :

“Anak itu sangat dimanjakan ibunya yang mengakibatkan anak itu bertabiat buruk dan pemalas.” (Ayu, 2015: 8)

Kutipan di atas termasuk kedalam nilai budaya dalam hubungan manusia dengan dengan dirinya sendiri. Perilaku manusia dengan dirinya sendiri diklarifikasikan pada semua nilai moral yang berhubungan dengan individu sebagai pribadi yang menunjukkan akan eksistensi individu tersebut dengan berbagai sikap yang melekat pada dirinya. Persoalan manusia dengan dirinya sendiri dapat bermacam-macam jenis dan tingkat intensitasnya persoalan manusia dapat berhubungan dengan masalah-masalah seperti eksistensi diri, harga diri, rasa percaya diri, takut, kebimbangan antara beberapa pilihan, dan lain-lain. Sejalan dengan hasil penelitian Suhardi (2018) dengan judul “Nilai Budaya Minangkabau dalam Cerpen *Cimuntu Lansie* Karya Wisran Hadi”. Terdapat Nilai budaya dalam buku cerita rakyat *Nusantara* karya Dini Ayu.

KESIMPULAN

Nilai budaya yang dapat dikelompokkan atas lima kategori hubungan manusia yaitu:

- 1) Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan, antara lain Kehendak/ rencana Tuhan, dan sebagainya. Terdapat 3 data.
- 2) Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam. Terdapat 3 data.
- 3) Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat. Terdapat 9 data.
- 4) Nilai budaya dalam hubungan manusia. Terdapat 55 data.
- 5) Nilai budaya dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Terdapat 30 data.

Jadi total data keseluruhan pada nilai budaya yang terkandung dalam buku cerita rakyat *Nusantara* karya Dini Ayu berjumlah 100 data.

DAFTAR PUSTAKA

Ayu, Dini. 2015. *Cerita Rakyat Nusantara*. Jakarta : Wahyu Media.

Abdullah Irawan, dkk. 2008. *Agama dan Kearifan Lokal dalam Tantangan Lokal*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Atmazaki. 1993. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang:Angkasa Raya

Danandjaja, 2013. *Foklor Indonesia Ilmu Dongeng dan lain-lain*. Jakarta : Pustaka Utama Grafiti.

Herlina. 2014. *Nilai Kearifan Lokal dalam Novel Negeri Sapati Karya Laode.M.Insan Sebagai Pendukung Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jurnal Pendidikan Bahasa (Volume 3 Nomor 2.Desember 2014).

Jabrohim. 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kusumawati, Neti, dkk. 2015. *Kearifan Lokal Bercocok Tanam dan Pertanian Organik..* Bengkulu : Istana Grafika.

Koentjaningrat.2009.*Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta

Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah mada University Press.

Ratna, Nyoman Kutha. 2012. *Teori, Metode, dan teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung:Angkasa

Sedyawati, Edi. 2010. *Budaya Indonesia Kajian Arkeologi Seni dan Sejarah*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Supriyadi, 2012. *Kearifan Lokal Cerita Sangkuriang Menuju Ketahanan Bangsa*. Jurnal Pendidikan Bahasa. (Vol 5, No.1, Juni 20212)

Sriyono. 2014. *Kearifan Lokal Dalam Sastra Lisan Suku Moy Papua*. Jurnal Pendidikan Bahasa (Vol 17, No 1, Edisi 2014)